

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pendapat yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala, pengajar, siswa dan alumni MTs Darul Ittihad Campor Geger Bangkalan Madura, maka dapat disimpulkan fokus penelitian sebagai berikut: 1. Implementasi metode pembelajaran fiqih berbasis *active learning* tipe diskusi di kelas VII MTs Darul Ittihad Campor Geger Bangkalan Madura. 2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat metode pembelajaran fiqih berbasis *active learning* tipe diskusi di kelas VII MTs darul Ittihad Campor Geger Bangkalan Madura.

1. Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis *Active Learning* diskusi di Kelas VII MTs Darul Ittihad Campor Geger Bangkalan Madura kegiatan belajar mengajar dimulai dari jam 06.45 - 08.25 WIB. Tetapi diharuskan bagi seluruh siswa berbaris didepan kelas sejak jam 06.15 WIB. dan semua siswa akan ditanya oleh petugas tentang kelengkapan belajar dari mulai buku sampai pelajaran yang akan diselenggarakan.

Penerapan diskusi dalam pelajaran fiqih di kelas VII MTs Darul Ittihad Bangkalan Madura melalui tiga tahap, yaitu tahap awal, inti dan akhir. Tahap awal, mudirator memulai diskusi dengan mengucapkan salam dan membaca al-Fatihah bersama, hal ini dilakukan sebagai pembukaan diskusi. Pada tahap inti, presentator mendiskusikan materi fiqih yang ada

dalam pelajaran fiqih kelas VII dengan pembagian yang sudah ditentukan oleh guru fiqih, kemudian membuka pertanyaan. Dan sesi ini para siswa bertanya dan presentator menjawab pertanyaan serta memberikan kesimpulan. Selanjutnya pada tahap akhir, guru dipersilahkan untuk menanggapi dan membimbing para sisws terhadap permasalahan yang muncul dalam diskusi. Setelah itu, muderator menutup diskusi dengan do'a.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis *Active Learning* diskusi Di Kelas VII MTs Darul Ittihad Campor Geger Bangkalan Madura

a. Faktor Pendukung Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis *Active Learning* adalah:

- 1) Guru fiqih kelas VII di MTs Darul Ittihad Geger Bangkalan sudah banyak menguasai metode pembelajaran karena guru sudah sering mengikuti pelatihan-pelatihan.
- 2) Guru fiqih semuanya lulusan perguruan tinggi dan juga alumni pondok pesantren dan dapat menerapkan dengan mudah metode aktif diskusi, sehingga guru fiqih dapat dikatakan professional.
- 3) Adanya siswa yang mampu berdiskusi.

b. Faktor Penghambat Pembelajaran *active learning* diskusi pada mata pelajarn fiqih MTs Darul Ittihad Bangkalan Madura adalah:

- 1) Kurang ada persiapan siswa dalam mempersiapkan diskusi.

diperpustakaan yang seharusnya tersedia disediakan masih belum lengkap.

- 2) Guru sering tidak masuk kelas karena mengikuti kegiatan KKG atau pelatihan keguruan. Hal tersebut akan berdampak pada penerapan diskusi di dalam kelas.
- 3) Adanya siswa yang terlambat kalau masuk kelas, sedangkan pembelajaran di dalam kelas sudah dimulai, itu akan berdampak pada konsentrasi siswa yang sedang presentasi dan juga audien yang mendengarkan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas maka peneliti menganjurkan:

1. Agar Implementasi Metode Pembelajaran Fiqih Berbasis *Active Learning* tipe diskusi dapat berjalan dengan baik seharusnya guru lebih ditingkatkan lagi kedisiplinannya dan mencari pengganti kalau memang mengikuti pelatihan.
2. Siswa yang terlambat diberikan tindakan, seperti tegoran kepada siswa itu sendiri atau laporan kepada orang tua siswa.
3. Agar sarana dan pra sarana yang mencakupi ruangan yang digunakan proses belajar mengajar, alat untuk mengajar segera dilengkapi sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman.